



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202014229, 3 Mei 2020

Pencipta

Nama : **Dewi Febrina, Mairika Liana,**
Alamat : Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam, Pekanbaru, Riau,
28293
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dewi Febrina, Mairika Liana ,**
Alamat : Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam, Pekanbaru, 4,
28293
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**
Judul Ciptaan : **Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ruminansia Pada
Peternak Rakyat Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri
Hulu**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 Februari 2008, di Pekanbaru

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000186548

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dewi Febrina	Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam
2	Mairika Liana	Jln Seminai RT 004/003 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu- Riau

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dewi Febrina	Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam
2	Mairika Liana	Jln Seminai RT 004/003 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu- Riau



DESKRIPSI HAK CIPTA NO : EC00202014229

**PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI PAKAN RUMINANSIA
PADA PETERNAK RAKYAT DI KECAMATAN RENGAT BARAT
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Pengembangan sapi potong di suatu daerah sudah saatnya dilakukan usaha untuk memanfaatkan limbah pertanian mengingat penyediaan rumput dan hijauan pakan lainnya sangat terbatas. Limbah pertanian yang berasal dari limbah tanaman pangan seperti jerami jagung, jerami padi dan lain-lain ketersediaannya sangat dipengaruhi oleh pola pertanian tanaman pangan di suatu wilayah.

Lahan pertanian di Kecamatan Rengat Barat umumnya ditanami dengan jagung, ubi rambat, kacang tanah, kacang kedele dan padi, dengan demikian terdapat limbah pertanian berupa jerami jagung, jerami ubi rambat, jerami kacang tanah, jerami kedelai dan jerami padi yang dapat dijadikan sebagai pakan ruminansia. Berdasarkan hasil penelitian Siswati (2006) diketahui Kecamatan Rengat Barat mempunyai daya tampung ternak ruminansia dengan nilai Kapasitas Penambahan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) 4.408,320 ST. Nilai KPPTR dipengaruhi oleh : luas lahan pertanian, luas panen dan populasi ternak ruminansia. Di samping itu Kecamatan Rengat Barat merupakan daerah penggemukan sapi potong dan adanya pabrik pupuk cair yang berasal dari urine sapi yang dikumpulkan dari peternak disekitar pabrik .

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternak rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian menggunakan metoda survey/pengamatan langsung di lapangan. Objek adalah peternak ruminansia di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional, yaitu sebanyak 30% dari 128 peternak di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yang terdiri dari 8 kelompok peternak sehingga diperoleh 40 peternak sebagai responden. Pengolahan data melalui analisis deskriptif meliputi : 1) profil responden, 2) kepemilikan lahan dan ternak, 3) jenis tanaman yang ditanam, 4) aspek pemeliharaan dan pakan serta 5) pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan.

Tabel 1. Profil Responden Penelitian

No	Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Umur (tahun)		
	a. < 14	0	0
	b. 15 - 55	36	90.0
	c. > 55	4	10.0
	Total	40	100
	Rata-rata	36.17	Sd ± 10.46
2.	Jenis Kelamin		
	a. Lak-laki	31	77.5
	b. Perempuan	9	22.5
	Total	40	100
3.	Pendidikan		
	a. Tidak tamat SD	5	12.5
	b. Tamat SD	19	47.5
	c. Tamat SLTP	6	15.0
	d. Tamat SLTA	8	20.0
	e. Tamat Diploma	2	5.0
	Total	40	100
4.	Mata Pencaharian		
	a. Petani	22	55.0
	b. Wiraswasta	10	25.0
	c. Ibu Rumah Tangga	6	15.0
	d. Pedagang	1	2.5
	e. Pegawai Negeri	1	2.5
	Total	40	100
5.	Pengalaman Beternak		
	a. < 5 tahun	21	52.5
	b. 6 - 25 tahun	18	45.0
	c. > 25 tahun	1	2.5
	Total	40	100
	Rata-rata	8.43	Sd ± 7.99
6.	Jumlah tanggungan keluarga (orang)		
	a. < 5	21	52.5
	b. 6 - 10	10	25.0
	c. > 10	9	22.5
		Total	40
	Rata-rata	5.40	Sd ± 1.72

Sumber : Data primer diolah

Tabel 2. Kepemilikan Lahan dan Ternak

No	Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Jenis Lahan		
	a. Sawah	9	22.5
	b. Kebun	31	77.5
	c. Lahan Penggembalaan	0	0
	Total	40	100
2.	Kepemilikan		
	a. Milik Sendiri	40	100
	b. Sewa	0	0
	c. Gaduhan	0	0
	Total	40	100
3.	Luas Lahan		
	a. ½ ha	8	20.0
	b. 1 ha	18	45.0
	c. 2 ha	7	17.5
	d. 3.5 ha	1	2.5
	e. 4 ha	1	2.5
	f. 4.5 ha	1	2.5
	g. 6 ha	3	7.5
	h. 7 ha	1	2.5
		Total	40
	Rata-rata	0.55	SD ± 6.45
4.	Jenis Ternak		
	a. Sapi	30	75.00
	b. Kerbau	3	7.50
	c. Kambing	7	17.50
	d. Domba	0	0
	Total	40	100
5.	Jumlah Ternak (ekor)		
	a. < 5	22	55.00
	b. > 5	18	45.00
		Total	40
	Rata-rata	6.55	Sd ± 4.92
6.	Kepemilikan Ternak		
	a. Milik Sendiri	34	85.00
	b. Sewa	1	2.50
	c. Gaduhan	5	12.50
	Total	40	100

Sumber : Data primer diolah

Tabel 3. Aspek Pemeliharaan dan Pakan Ternak

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Sistem pemeliharaan ternak		
	a. Dilepas berkeliaran sepanjang hari	0	0
	b. Dilepas siang, diikat malam (tidak dikandangkan)	32	80.00
	c. Dikandangkan sepanjang hari	4	10.00
	d. Siang dilepas, malam dikandangkan	1	2.50
	e. Siang diikat, malam dikandangkan	3	7.50
	Total	40	100
2.	Sistem pemberian pakan		
	a. Merumput di pematang sawah	2	5.00
	b. Merumput dipadang penggembalaan	14	35.00
	c. Merumput di kebun/tanah terlantar	19	47.50
	d. Diberi rumput potongan	5	12.50
	Total	40	100
3.	Hijauan pakan yang diberikan		
	a. Hanya rumput	32	80.00
	b. Rumput dan daun-daunan	8	20.00
	c. Lain-lainnya	0	0
	Total	40	100
4.	Jenis pakan tambahan		
	a. Dedak	1	2.50
	b. Konsentrat	0	0
	c. Garam	32	80.00
	d. Mineral	6	15.00
	e. Lain-lainnya	1	2.50
	Total	40	100
5.	Usaha yang dilakukan		
	a. Menanam rumput	40	100
	b. Menanam leguminosa	0	0
	c. Menanam rumput dan legume	0	0
	d. Pengawetan hijauan	0	0
	e. Lain-lainnya	0	0
	Total	40	100
6.	Ketersediaan pakan sepanjang tahun		
	a. Selalu tersedia	37	92.5
	b. Fluktuasi	0	0
	c. Kurang	3	7.5
	d. Lain-lainnya	0	0
	Total	40	100

Sumber : Data primer diolah

Hasil penelitian menunjukkan umumnya peternak di Kecamatan Rengat Barat beternak masih bersifat tradisional, beternak hanya sebagai tabungan dan sistem pemeliharaan secara semi intensif; pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia masih rendah yaitu 20% (8 responden) yang memberikan limbah pertanian sebagai hijauan pakan dan tidak ada responden (0%) yang mengetahui dan menerapkan teknologi pengolahan pakan. Perlu dilakukan penyuluhan yang berkelanjutan tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan dan perlu dilakukan kegiatan yang dapat membantu dan memotivasi peternak, untuk menerapkan teknologi pengolahan pakan.

Kata kunci : limbah pertanian, pengolahan pakan, peternak